

DAMPAK SERUAN BOIKOT TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Chairun Amallia, Widya Rahmawati

Manajemen Retail, Universitas Tamansiswa Padang , chairun1107691@gmail.com

Abstrak

Konflik Palestina Israel memberikan dampak terhadap banyak aspek salah satunya adalah ekonomi. Konflik tersebut memicu salah satu aksi perlawanan ditengah masyarakat dengan aksi boikot terhadap sejumlah produk . Tujuan penelitian ini adalah melihat seberapa besar dampak seruan boikot terhadap sejumlah produk terhadap kinerja keuangan beberapa perusahaan yang diserukan untuk di boikot. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif (perbandingan). Hasil penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan rasio profitabilitas dan aktivitas sebelum dan sesudah seruan boikot terjadi ditengah masyarakat.

Kata Kunci: Kinerja, Keuangan, Boikot.

Abstract

The Israeli Palestinian conflict has an impact on many aspects, one of which is the economy. The conflict triggered one of the acts of resistance in the community by boycotting a number of products. The purpose of this study is to see how much impact the boycott call on a number of products has on the financial performance of several companies called for a boycott. This research is a comparative research (comparison). The result of this study is that there is a significant difference in profitability and activity ratios before and after the boycott call occurred in the community.

Keywords: Performance, Financial, Boycott

PENDAHULUAN

Konflik antara Palestina dan Israel kembali memanas, korban terus berjatuhan. Tindakan genosida yang dilakukan Israel sejak tanggal 7 Oktober 2023 menyulut perlawanan di tengah masyarakat dunia, salah satu nya Indonesia. Ditengah konflik yang begitu panas antara Israel dan Palestina seruan boikot menjadi hal yang sangat keras disuarakan oleh masyarakat dalam upaya melakukan perlawanan dan upaya mendukung warga palestina. Berdasarkan pemberitaan yang dilansir di detik.com , berikut ini adalah daftar produk yang diserukan oleh masyarakat untuk di boikot dikarenakan dampak konflik palestina dan Israel :

1. Unilever (UNVR)
2. Pizza Hut (PZZA)
3. Starbucks (MAPB)
4. Coca Cola (GRPM)
5. MCD
6. KFC, (FAST), Burger King (MAPI)

Berikut ini adalah kondisi kinerja keuangan beberapa perusahaan yang terdampak seruan boikot ditengah masyarakat

Perusahaan	Kode Saham	Laba 2022	Laba 2023
Unilever	UNVR	5,512,937	4,496,082
KFC	FAST	(56.460.548)	(351,850,520)
Burger King	MAPI	2,574,154	2,345,293
Starbucks	MAPB	136,491	101,072

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas terlihat dari 4 perusahaan, seluruh perusahaan mengalami penurunan laba dari sebelum dan sesudah terjadinya aksi genosida yang dilakukan oleh Israel.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Defenisi Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu persahaan yang merupakan cerminan prestasi kerja (Arifin & Marlius, 2017). Kinerja keuangan tidak dapat

didorong dengan subsidi keuangan dimana menyebabkan penurunan laba atas total aset dan pengembalian aset bersih. Kinerja keuangan di pengaruhi oleh faktor berupa investasi, inovasi teknologi, dan tanggung jawab sosial (CSR) dan mampu memberikan efek positif terhadap kinerja keuangan (Cui & dkk, 2021).

B. Rasio Keuangan

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, dengan pengukuran likuiditas maka dapat dilihat aktiva lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancar (Dewi & dkk, 2019). Current ratio merupakan pengukuran terhadap likuiditas dan solvabilitas jangka pendek dengan batas –batas tertentu yang harus diantisipasi (Herawati & Fauzia, 2018).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan pengukuran penggunaan modal secara efisiensi dalam menghasilkan laba secara maksimal pada periode tertentu. (Astutik & Dkk, 2019). ROA merupakan indikator atau pengukuran yang memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan. Dengan semakin tinggi nilai ROA suatu perusahaan maka sangat performa dapat dinilai dalam keadaan baik dalam menghasilkan laba setelah pajak (Handayani, 2017).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

c. Rasio Aktivitas

TATO/Rasio Perputaran Total Aktiva menunjukkan efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. Rasio Leverage

Menurut Kasmir, 2017, 113; rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal

sendiri. Debt Equity Ratio adalah Rasio ini menjukan proporsi penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri untuk membiayai investasinya.

$$\text{DER} = \frac{\text{TOTAL HUTANG}}{\text{MODAL SENDIRI}}$$

METODE

A. Jenis dan Sumber Data

Pada riset ini menggunakan data sekunder. Data laporan keuangan yang di publis di Bursa Efek Indonesia.

B. Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari perusahaan makanan yang diserukan untuk di boikot di pemberitaan Indonesia oleh oknum masyarakat yang perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah melewati pemilihan kriteria sampel yang ditetapkan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan secara purposive sampling yaitu kelompok atau objek diambil berdasarkan kriteria tertentu (Jumirin,2011). Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti, dari 7 perusahaan yang terdampak boikot, 6 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian..

C. Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deksriptif, yaitu untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan yang terdampak isu boikot sebelum dan sesudah terjadinya genosida yang dilakukan Israel terhadap masyarakat palestina dengan menggunakan analisis terhadap rasio keuangan dilihat dari aspek likuiditas (current ratio), rasio profitabilitas (ROA), rasio aktivitas (perputara aktiva tetap), rasio leverage (debt ratio).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perhitungan Ratio

1. Rasio Likuiditas (Current Ratio)

No	KODE PERUSAHAAN	2022	2023
1	PZZA	0,609	0,612
2	UNVR	0,608	0,551
3	MAPB	0,531	0,723
4	GRPM	2,4	48,679
5	FAST	0,791	0,48
6	MAPI	1,419	1,356

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dari 6 perusahaan, ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan kemampuan menjamin hutang lancar yang ia miliki dengan asset lancar yang dimiliki, yaitu perusahaan Unilever (UNVR),KFC Indonesia (FAST), dan Burger King (MAPI).

2. Rasio Profitabilitas (ROA)

NO	KODE PERUSAHAAN	2022	2023
1	PZZA	0,003	-0,041
2	UNVR	0,3	0,269
3	MAPB	0,053	0,031
4	GRPM	0,055	0,06
5	FAST	-0,014	-0,089
6	MAPI	0,122	0,08

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas dari 5 perusahaan mengalami penurunan kemampuan menghasilkan laba yang dimiliki dengan asset yang ada yaitu Pizza Hut Indonesia (PZZA), Unilever Indonesia (UNVR),Starbuck Indonesia (MAPB), KFC Indonesia (FAST) dan Burger King (MAPI).

3. Rasio Aktivitas (TATO)

NO	KODE PERUSAHAAN	2022	2023
1	PZZA	1,439	1,509
2	UNVR	-1,209	-1,165
3	MAPB	1,343	1,232
4	GRPM	6,492	4,166
5	FAST	1,532	1,517
6	MAPI	1,281	1,21

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan dari tabel diatas terdapat 4 perusahaan yang mengalami penurunan rasio perputaran aset (TATO) sebelum dan sesudah terjadinya seruan boikot yaitu Starbuck Indonesia (MAPB), Coca Cola (GRPM), KFC Indonesia (FAST) dan Burger King (MAPI).

4. Rasio Leverage (DER)

NO	KODE PERUSAHAAN	2022	2023
1	PZZA	4,423	4,206
2	UNVR	187,691	174,087
3	MAPB	1,352	0,833
4	GRPM	0,623	0,0412
5	FAST	2,602	4,402
6	MAPI	1,153	1,217

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel diatas ada 3 perusahaan yang mengalami penutrunan rasio debt equity ratio

yaitu Pizza Hut (PZZA), Unilever, Starbucks (MAPB), Coca Cola (GRPM).

B. Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Rasio Likuiditas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahun 2022	.310	6	.074	.778	6	.037
Tahun 2023	.480	6	.000	.509	6	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. tahun 2022 bernilai 0.037 sedangkan pada tahun 2023 bernilai 0.000. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio likuiditas tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Wilcoxon.

2. Uji Normalitas Rasio Profitabilitas (ROA)

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahun 2022	.275	6	.176	.840	6	.130
Tahun 2023	.243	6	.200 [*]	.925	6	.542

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. tahun 2022 bernilai 0.130 sedangkan pada tahun 2023 bernilai 0.542. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio profitabilitas (ROA) berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Paired Sample T-test

3. Uji Normalitas Rasio Aktivitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahun 2022	.378	6	.008	.797	6	.055
Tahun 2023	.308	6	.077	.874	6	.244

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. tahun 2022 bernilai 0.055 sedangkan pada tahun 2023 bernilai 0.244. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig > 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio aktivitas (TATO) berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Paired Sample T-test

4. Uji Normalitas Rasio Leverage

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tahun 2022	.490	6	.000	.512	6	.000
Tahun 2023	.490	6	.000	.519	6	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas data diatas, dapat terlihat bahwa nilai Shapiro-Wilk pada Sig. tahun 2022 bernilai 0.000 sedangkan pada tahun 2023 bernilai 0.000. Nilai Shapiro-Wilk pada Sig < 0.05 sehingga dapat disimpulkan data rasio leverage (DER) berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis selanjutnya menggunakan Uji Wilcoxon

C. Uji Hipotesis

1. Uji Wilcoxon Rasio Likuiditas

Test Statistics ^a	
	Tahun 2023 - Tahun 2022
Z	-.105 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.917

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Berdasarkan tabel dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan membandingkan uji likuiditas tahun 2022 dan tahun 2023, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.917, maka $0.917 > 0.05$. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas sebelum dan sesudah seruan boikot.

2. Uji Paired sample t test Rasio Profitabilitas

Paired Samples Correlations			
		N	Correlation
Pair 1	Tahun 2022 & Tahun 2023	6	.978

Dari tabel diatas menunjukkan hasil uji Paired Sample t-test pada rasio profitabilitas dengan membandingkan tahun 2022 dan tahun 2023. Hasil yang diperoleh untuk variabel profitabilitas dengan nilai Sig 0.01 < 0.05 sehingga disimpulkan data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan profitabilitas yang signifikansi sebelum dan sesudah seruan boikot

3. Uji Paired Sample t test Rasio Aktivitas

Paired Samples Correlations			
		N	Correlation
Pair 1	Tahun 2022 & Tahun 2023	6	.976

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil uji Paired Sample t-test pada rasio aktivitas (TATO) dengan membandingkan tahun 2022 dan tahun 2023. Hasil yang diperoleh untuk variabel aktivitas dengan nilai Sig 0.001 < 0.05 sehingga disimpulkan data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikansi efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba sebelum dan sesudah seruan boikot.

4. Uji Wilcoxon Rasio Solvabilitas

Test Statistics ^a	
	Tahun 2023 - Tahun 2022
Z	-.943 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.345

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on positive ranks.

Berdasarkan tabel dari hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test dengan membandingkan Rasio Debt Equity Ratio tahun 2022 dan tahun 2023, dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0.345, maka $0.345 > 0.05$. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio leverage (DER) sebelum dan sesudah seruan boikot.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa poin kesimpulan:

1. Tidak terjadi perbedaan signifikan rasio likuiditas (current ratio), kemampuan perusahaan menjamin hutang lancar dan aktiva lancar yang dimiliki sebelum dan sesudah seruan boikot.
2. Terjadi perbedaan signifikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sebelum dan sesudah seruan boikot. Dari 6 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ada 5 perusahaan yang mengalami penurunan kemampuan menghasilkan laba dengan asset yang dimiliki.
3. Terjadi perbedaan yang signifikansi efektifitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva

untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba sebelum dan sesudah seruan boikot (TATO).

4. Hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan pada rasio leverage (DER) sebelum dan sesudah seruan boikot.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berikut rumusan saran yang dapat diberikan:

1. Terdapat dampak kemampuan perusahaan menghasilkan laba (rasio profitabilitas) dan rasio aktivitas pada perusahaan yang diserukan untuk dibokoit pasca konflik palestina dan Israel. Hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk memperbaiki hal tersebut adalah melepaskan keterikatan sikap social perusahaan yang berada di Indonesia dengan perusahaan pusat sehingga dapat memperbaiki citra perusahaan ditengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA.

- Arifin, I. Z., & Marlius, D. (2018, December 4). Analisis kinerja keuangan pt. pegadaian cabang ulak karang. <https://doi.org/10.31227/osf.io/n2peu>.
- Astutik, E. P., Retnosari, Nilasari, A. P., & Hutajulu, D. M. (2019). Analisis pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan size perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 78. <https://doi.org/10.22441/jimb.v5i1.5627>
- Badria, M., & Marlius, D. (2019). Analisis rasio likuiditas pada pt. bank perkreditan rakyat (Bpr) Lengayang. 1–11. <https://doi.org/10.31219/osf.io/esvb7>
- Cui, Y., Khan, S. U., Li, Z., & Zhao, M. (2021). Environmental effect, price subsidy and financial performance: Evidence from Chinese new energy enterprises. *Energy Policy*, 149(November 2020), 112050. <https://doi.org/10.1016/j.enpol.2020.112050>
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November),1689–1699. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537>.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan” , Bandung: Alfabeta
- Handayani, R. (2018). Pengaruh return on assets (Roa), Leverage dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang listing di bei periode tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84. <https://doi.org/10.28932/jam.v10i1.930>
- Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Rachmawati, S. (2018). Analisis perputaran piutang dan perputaran aktiva tetap terhadap profitabilitas pada pt. gudang garam.tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 1(2), 81–91. <https://doi.org/10.36778/jesya.v1i2.20>